

# Implementasi e-modul praktik salat untuk meningkatkan kualitas ibadah salat anak

Muchlis Mudzofar\*, Abas Mansur Tamam

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\*muchlismdzfr@mail.com

## Abstract

*A common problem faced by education in Indonesia is the weakness of the teaching process caused by the minimal use of learning media that keeps up with the times and technology. At this time the transition from the use of print modules to electronic modules is needed so that students become more interested in participating in the learning process and can achieve learning goals. This study aims to implement a professional flip PDF based e-module to improve the quality of children's prayer. Research is conducted in the form of research and development (R&D). The development model used is the ADDIE (analysis, design, development, implementation and evaluation) model. The e-module developed by the author contains material that is presented using images, video, audio and animation to improve the quality of prayer for 3rd grade elementary school children. The results of the study show that the developed electronic module meets the required standards and can be implemented properly for grade 3th and there is an increase in the pre-test and post-test and the evaluation carried out in this study was carried out at each stage in the development of the e-module.*

**Keywords:** Learning E-module; Prayer; Learning Media Development

## Abstrak

Permasalahan umum yang dihadapi pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pengajaran yang disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Pada saat ini transisi penggunaan modul cetak menjadi elektronik modul diperlukan agar siswa menjadi lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan e-modul praktik salat berbasis flip PDF profesional untuk meningkatkan kualitas ibadah salat anak. Penelitian dilakukan dalam bentuk penelitian dan pengembangan (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (analysis, design, development, implementation dan evaluation). E-modul yang dikembangkan oleh penulis berisi materi yang disajikan dengan menggunakan gambar, video, audio serta animasi untuk meningkatkan kualitas ibadah salat anak kelas 3 SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elektronik modul yang dikembangkan telah memenuhi standar yang dibutuhkan dan dapat diimplementasikan dengan baik untuk anak kelas 3SD. Implementasi e-modul menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada pretes dan post-test dan evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada setiap tahapan dalam

pengembangan e-modul. Aplikasi Flip PDF Profesional ini layak digunakan untuk pengembangan e-modul pada materi pembelajaran lainnya, karena dapat meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar dan dapat mencapai efisiensi dalam penggunaan modul pembelajaran.

**Kata Kunci:** E-modul Pembelajaran; Ibadah Salat; Pengembangan Media Pembelajaran

## Pendahuluan

Pendidikan adalah proses untuk mencapai tujuan yang bersifat edukatif seta mampu mendorong dan memotivasi peserta didik dalam melakukan hal-hal baik dan bermanfaat (Mutmainnah, 2021). Manusia memiliki usaha yang sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri, serta nilai-nilai spiritual, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat dan negara yang disebut dengan pendidikan. Pendidikan berkualitas sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, berbagai cara dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Tujuan pendidikan mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan terkait erat dengan pembelajaran, yang dapat terjadi dengan cara yang berbeda. Masalah terbesar dalam pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pengajaran. Guru belum memiliki strategi, metode, bahan ajar, dan sumber belajar yang mutakhir. Faktor lain adalah kurangnya modul ganda dan penggunaan hanya satu jenis buku atau modul untuk pembelajaran. Sanjaya, (2016) mengungkapkan bahwa inovasi pembelajaran diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, penggunaan inovasi dalam media pembelajaran menjadi semakin penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi dan strategi inovatif, diharapkan bahwa siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah (Nurmin, 2020).

Dalam Islam, shalat harus dilakukan sejak usia tujuh tahun sesuai dengan Hadits Sunan Abu Dawud No. 418 - Kitab Shalat;

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ  
عَشْرٍ

“...Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun,

dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya, dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya...”

Hadis ini menunjukkan pentingnya pendidikan agama kepada anak-anak sejak usia dini, terutama mengenai kewajiban salat. Rasulullah SAW menekankan agar anak-anak diajarkan untuk melaksanakan salat saat mereka mencapai usia tujuh tahun. Hal ini karena pada usia tersebut, anak-anak mulai memiliki pemahaman dan kesadaran yang lebih baik sehingga mereka dapat memahami dan memulai pelaksanaan salat. Selain itu, pada usia sepuluh tahun, Rasulullah SAW menyarankan agar orang tua menyuruh anak-anak untuk melaksanakan salat dan memberikan konsekuensi bagi mereka jika tidak melakukannya. Hal ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan ibadah salat. Namun, perlu dicatat bahwa pukulan yang dimaksud dalam hadis ini bukanlah pukulan yang menyakiti atau merugikan anak, tetapi lebih sebagai simbol pendisiplinan dan kepentingan pelaksanaan salat.

Salat merupakan kewajiban terbesar bagi setiap muslim karena ia bagian dari rukun Islam yang memiliki urutan yang sistematis (Tamam, 2022:5). Pembiasaan wudu dan salat sangat penting diberikan karena akan berdampak baik pada moral anak dan berfungsi sebagai pengontrol atau pondasi awal pendidikan yang akan mengakar dan menjadi karakternya (Ervina, 2019). Dengan mengaitkan pernyataan tentang salat sebagai kewajiban terbesar bagi setiap Muslim dengan hadis perintah salat, kita dapat menyadari betapa pentingnya salat dalam agama Islam, bahkan hingga tingkat mendidik anak-anak sejak usia dini. Salat bukan hanya dianggap sebagai kewajiban utama dalam rukun Islam, tetapi juga diutamakan sebagai pendidikan agama yang mendasari karakter dan spiritualitas umat Muslim sejak usia anak-anak. Melalui pendidikan salat sejak dini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi Muslim yang taat dan bertanggung jawab dalam menjalankan ibadah kepada Allah.

Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan di dalam masyarakat. Semakin banyak pengalaman anak yang bersifat agama (sesuai ajaran agama), akan semakin banyak unsur agama dalam pribadi (Novianti, 2021). Terdapat faktor eksternal dan internal dalam meningkatkan keterampilan salat. Faktor internal tentunya dari kemauan diri sendiri untuk terus meningkatkan kualitas ibadah salat, kemudian faktor eksternal yang berada disekitar anak seperti pembiasaan keluarga, lingkungan sekolah, teman dan keluarga, dsb. Anak-anak diajarkan shalat oleh keluarga yang memahami bahwa shalat merupakan pondasi dalam mendidik anak dengan keterampilan dan kebiasaan shalat yang

baik. Anak yang tidak berinteraksi dengan lingkungan yang baik dapat mempengaruhi pemahaman dan kualitas shalat.

Pembelajaran shalat harus tepat agar siswa dapat menguasai shalat dengan baik. Perkembangan teknologi dan informasi memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas, termasuk belajar. Media elektronik kini dituntut untuk menunjang pembelajaran sesuai kebutuhan. Modul amalan salat elektronik bertujuan untuk menjadi solusi atas kurangnya sumber belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa yang belajar salat. Modul ini menyediakan sumber belajar yang menarik, interaktif dan mudah diakses, meningkatkan kualitas salat anak dan memudahkan pembelajaran salat di sekolah. Dalam pendidikan era digital, teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk mempermudah akses informasi. Pemerintah mendukung pemerataan pendidikan dengan mengubah buku atau modul pembelajaran dari buku cetak menjadi buku digital karena perkembangan teknologi dan informasi. Buku cetak/modul/panduan shalat elektronik menjamur. Namun, hanya ada satu modul cetak doa tertulis untuk belajar anak. Peneliti menemukan buku panduan/modul shalat yang dicetak dengan gambar tetapi tidak ada penjelasan gerakannya. Peneliti juga menemukan modul panduan shalat elektronik untuk anak-anak lengkap dengan gambar dan audio Lafadz, tetapi tidak ada video/tutorial gerakannya.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kapan anak belajar shalat berjamaah. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat umum. Hasilnya adalah 32 orang tua dengan anak berusia 7 hingga 17 tahun. Kelompok sasaran utama dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak sekolah dasar berusia antara 7 dan 13 tahun. Menurut penelitian, 84% orang tua mengajar anaknya shalat dan 13% anak diajar oleh guru sekolah. 64,5% orang tua merasa kesulitan untuk mengajari anaknya shalat. 38% orang tua melaporkan bahwa anaknya tidak memahami keutamaan shalat, 28% anaknya malas, 14% tidak bisa mengingat nomor shalat, 12% gawai menjadi kendala dalam belajar shalat anaknya. 35% orang tua belum memiliki panduan shalat, 65% orang tua sudah memiliki panduan shalat anak. Pemahaman anak terhadap bacaan buku atau modul tuntunan shalat hanya 62% sedangkan minat anak hanya 65%. Artinya masih ada anak-anak yang belum paham dan belum tertarik dengan buku pedoman atau modul shalat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik "Implementasi E-modul praktik salat berbasis Flip PDF Profesional untuk meningkatkan kualitas ibadah salat anak".

## **Metode Penelitian**

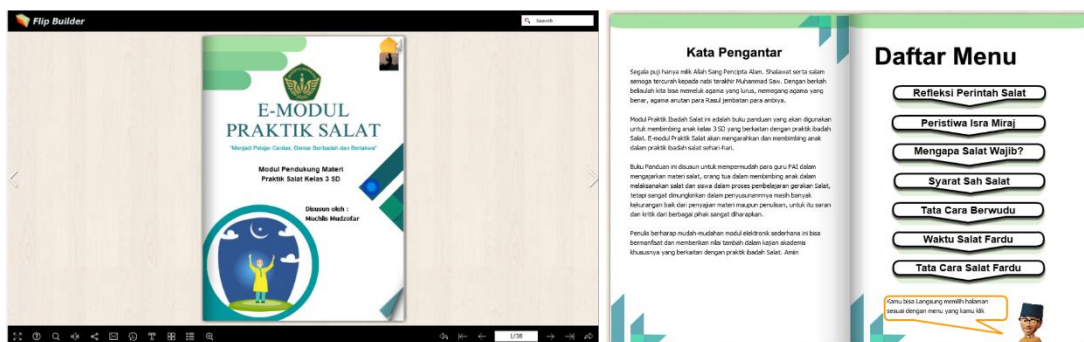
Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan e-modul praktik salat berbasis Flip PDF Profesional untuk meningkatkan kualitas ibadah salat anak. Penelitian ini dilaksanakan di SDN PISANGAN TIMUR 13 dan SDN Rawamangun 01, Pulogadung, Jakarta Timur. Penelitian dilaksanakan pada periode bulan Januari tahun 2023 Sampai dengan Mei 2023. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D), yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu (Sugiyono, 2013). Produk yang dibuat oleh peneliti berupa elektronik modul (e-modul) praktik ibadah salat yang kemudian diimplementasikan disekolah untuk meningkatkan kualitas ibadah salat anak. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kualitas ibadah salat dengan cara pengembangan e-modul yang kemudian membandingkan hasil pre-test dan post-test menggunakan metode *Wilcoxon Match Pair Test*. Data yang digunakan peneliti yaitu data dari kegiatan pembelajaran atau uji efektifitas e-modul yang sudah dikembangkan. Data tersebut merupakan data kemampuan pemahaman dan lafadz bacaan salat siswa dari hasil pre-test dan post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan emodul praktik ibadah salat adalah observasi, wawancara, kuesioner, test pre-test dan post test. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis hasil test.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Temuan penelitian**

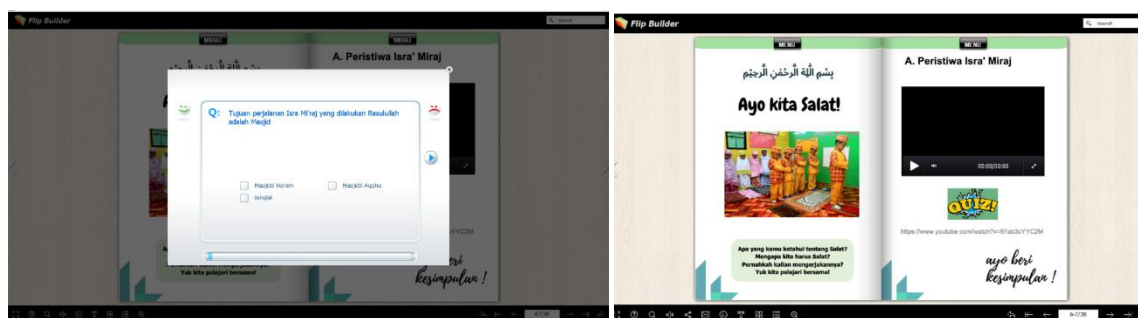
Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan e-modul praktik salat berbasis Flip PDF Profesional untuk meningkatkan kualitas ibadah salat anak. E-modul yang dihasilkan memuat materi pembelajaran salat yang lebih menarik, yang menggabungkan audio, video, gambar dan suara. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari gerakan salat dengan baik dan benar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas ibadah anak tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bustan, (2020) bahwa video tutorial salat yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar praktik ibadah salat anak. Hal ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya, media pembelajaran CD salat dapat meningkatkan keterampilan salat anak (Harlina, 2013). Pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari salat, seperti menggabungkan audio, video, gambar dan suara dalam satu media pembelajaran (Mahardhika, 2015).

E-modul praktik salat berbasis Flip PDF Profesional yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan pada siswa kelas 3 SD. E-modul praktik salat dilengkapi dengan audio, video, gambar dan animasi serta dapat diakses menggunakan smartphone sehingga diharapkan dapat lebih efektif dan menarik untuk dipelajari oleh siswa, berikut gambaran cover dan daftar isi dari e-modul praktik salat yang digunakan:



Gambar 1. Cover dan Daftar isi E-modul Pratik Salat

Kemudian berikut ini merupakan gambar dari isi e-modul yang terdapat audio, video dan gambar di dalam nya:



Gambar 2. Isi E-modul Pratik Salat

E-modul praktik salat sebagai media pembelajaran diimplementasikan bertujuan untuk mendapatkan respon atau saran dan masukan langsung dari pengguna. Pengguna e-modul adalah siswa kelas III SDN Pisangan Timur 13 Pagi yang berjumlah 25 siswa dan siswa kelas III SDN Rawamangun 01 yang berjumlah 20 siswa serta 2 guru Pendidikan agama islam. Tahap implementasi dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat pembelajaran salat berlangsung. Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan e-modul, siswa sangat antusias saat pembelajaran, dan menjawab dengan aktif ketika diajukan pertanyaan, peneliti juga memberi reward kepada anak yang sudah benar dalam menjawab pertanyaan. Hal ini sesuai dengan

penelitian (Ernawati, 2020) yang menyatakan bahwa Upaya meningkatkan motivasi belajar salat dengan memberi reward berupa pujian dan hadiah terbilang berhasil karena dapat meningkatkan motivasi belajar salat anak terlihat pada respon anak yang semakin antusias dan focus pada pembelajaran.

Peningkatan kualitas ibadah salat anak dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test. Sebelum mendapatkan pembelajaran dengan e-modul, siswa diberikan materi praktik salat yang akan dibahas oleh guru Pendidikan agama Islam. pembelajaran berlangsung dilakukan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama, siswa diberikan soal pre-test yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil pre-test siswa sebelum diberikan kegiatan pembelajaran dengan e-modul praktik salat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pemahaman Praktik Salat pada Pre-Test

Kategori Kualitas Salat	Presentase Pre-Test
Sangat Baik	-
Baik	33,3%
Cukup	57,8%
Kurang Baik	8,8 %
Sangat Kurang Baik	-

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 8,8% siswa berada pada kategori kurang baik, sedangkan terdapat 57,8% siswa masih berada pada kategori cukup dan 33,3% siswa lainnya mendapatkan kategori cukup. Hal ini menandakan sebagian besar kualitas ibadah salat masih pada kategori cukup. Namun setelah siswa diberikan pembelajaran praktik salat menggunakan e-modul praktik salat maka didapat hasil persentase rata-rata Post Test sebagai berikut ini:

Tabel 2 Pemahaman Praktik salat pada Post-Test

Kategori Kualitas Salat	Presentase Post-Test
Sangat Baik	55, 55%
Baik	44,44%
Cukup	-
Kurang Baik	-
Sangat Kurang Baik	-

Secara rinci hasil pre test dan post test dapat dilihat pada pembahasan hasil penelitian pada tahapan implementasi. Selanjutnya dilakukan evaluasi yang didapatkan bahwa SDN Pisangan Timur 13 dan SDN Rawamangun 01 memerlukan suatu pembaharuan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya yaitu e-modul praktik salat, sehingga peneliti melakukan pengembangan modul pembelajaran dengan menggunakan Flip PDF Profesional dengan materi praktik salat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. E-Modul yang dikembangkan dinyatakan layak oleh para ahli dan efektif

diterapkan dalam masa uji coba skala kecil dan besar. Kekurangan pada e-modul pembelajaran ini adalah hanya tertuju pada satu materi yang dapat membantu siswa dalam memahami materi praktik salat. Diharapkan selalu ada pembaharuan dalam mengembangkan modul untuk materi-materi berikutnya untuk memudahkan siswa dalam belajar dan membuat siswa aktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kontekstual.

## B. Pembahasan

Pada tahap implementasi dilakukan pembelajaran secara langsung dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan e-modul praktik salat dengan menggunakan smartphome. E-modul berisi materi pembelajaran salat yang dilengkapi dengan gambar, suara, audio dan video. Sebelum dilakukan pembelajaran, anak diminta untuk mengerjakan soal pre-test, soal-soal berisi pengetahuan umum tentang salat dan gerakan salat yang baik dan benar. Hasil rincian pre-test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Pre-Test dan Post Test

Responden	Skor Pre test	Skor Post Test
Responden 1	65	80
Responden 2	75	90
Responden 3	60	90
Responden 4	75	95
Responden 5	50	90
Responden 6	50	75
Responden 7	60	80
Responden 8	70	80
Responden 9	75	85
Responden 10	60	90
Responden 11	65	75
Responden 12	40	75
Responden 13	45	75
Responden 14	60	90
Responden 15	50	85
Responden 16	50	85
Responden 17	60	90
Responden 18	50	85
Responden 19	60	80
Responden 20	60	95
Responden 21	60	95
Responden 22	50	85
Responden 23	60	95
Responden 24	65	90
Responden 25	70	80
Responden 26	65	85



<b>Responden 27</b>	70	90
<b>Responden 28</b>	75	90
<b>Responden 29</b>	45	80
<b>Responden 30</b>	75	95
<b>Responden 31</b>	45	75
<b>Responden 32</b>	40	80
<b>Responden 33</b>	70	85
<b>Responden 34</b>	60	80
<b>Responden 35</b>	30	70
<b>Responden 36</b>	35	75
<b>Responden 37</b>	60	85
<b>Responden 38</b>	50	75
<b>Responden 39</b>	60	80
<b>Responden 40</b>	65	85
<b>Responden 41</b>	60	90
<b>Responden 42</b>	60	80
<b>Responden 43</b>	50	80
<b>Responden 44</b>	55	75
<b>Responden 45</b>	65	90

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa hasil post-test menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap ibadah salat. Hasil analisis didapat dari jawaban siswa pada soal post-test. Mayoritas siswa sudah mencapai kriteria penilaian dari cukup sampai sangat baik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa lebih senang menggunakan media pembelajaran daripada hanya belajar melalui buku teks saja. Siswa juga terlatih mandiri dalam memahamai materi pembelajaran.

Penulis melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji paired sample t-test untuk menguji hasil penelitian, berikut ini penjelasannya:

**1. Hasil uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan Uji Saphiro Wilk dengan menggunakan SPSS dan didapatkan hasil berikut ini

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok Tes	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kualitas Ibadah Salat	Pre Test	.208	45	.000	.944	45	.029
	Post Test	.167	45	.003	.925	45	.006

Nilai sig. (signifikansi) pada kolom Shapiro Wilk untuk pre-test sebesar 0,029 > 0,05 maka data pre-test berdistribusi normal. Pada post-test nilai sig. sebesar 0,006 < 0,05 maka data post-test berdistribusi normal.

### 2. Hasil uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS dan didapatkan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kualitas Ibadah Salat	Based on Mean	7.067	1	88	.009
	Based on Median	4.188	1	88	.044
	Based on Median and with adjusted df	4.188	1	65.166	.045
	Based on trimmed mean	6.184	1	88	.015

Pada hasil uji homogenitas menggunakan SPSS maka dihasilkan bahwa nilai sig pada *Based on Mean* 0.009 > 0,005 yang artinya varians dari data adalah homogen

### 3. Hasil Uji paired sample T test

Uji paired sample t test dilakukan menggunakan spss dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Paired T Test

Paired Samples Test							
		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Pair 1	Pre Test - Post Test	-25.77778	8.97949	1.33858	-28.47552	-23.08004	-19.257 44 .000

Berdasarkan uji paired sampel test diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya 0.000>0.005, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dengan post test. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan e-modul praktik ibadah salat dapat meningkatkan kualitas ibadah salat anak.

Table diatas menunjukkan bahwa hasil post-test menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap ibadah salat. Hasil analisis didapat dari

jawaban siswa pada soal post-test. Mayoritas siswa sudah mencapai kriteria penilaian dari cukup sampai sangat baik. Siswa juga terlatih mandiri dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran dengan e-modul praktik salat anak yang dilengkapi dengan gambar, audio dan video dapat meningkatkan kualitas ibadah salat anak. Hal ini dikarenakan pembelajaran jadi lebih menarik sehingga anak menjadi termotivasi dalam mempelajari salat dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu, (Bustan, 2020) yang menyatakan video tutorial salat yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar praktik ibadah salat anak. Hal ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya, media pembelajaran CD salat dapat meningkatkan keterampilan salat anak (Harlina, 2013). Pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari salat, seperti menggabungkan audio, video, gambar dan suara dalam satu media pembelajaran (Mahardhika, 2015).

Pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan agama islam dengan menggunakan *Flip PDF Profesional* pada praktik salat di kelas III SD Negeri Pisangan Timur 13 dan SD Negeri Rawamangun 01 memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa penelitian lainnya diantaranya yaitu hasil penelitian (Yunilawati, 2019), (Rofi'atunnisa, 2014) (Ika Rahim, Iswantir, Junaidi, 2022), (Nailufar, 2014) yang menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dan hasil belajar menunjukkan bahwa ada peningkatan yang cukup signifikan ketika digunakan sebagai modul pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Implementasi e-modul praktik salat dalam pembelajaran Pendidikan agama islam dengan menggunakan *Flip PDF Profesional* yang dilakukan di kelas III SD Negeri Pisangan Timur 13 dan SD Negeri Rawamangun 01 berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas ibadah salat anak yang dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang dikerjakan anak. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *research and development* dan model pengembangan ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation). E-modul yang telah dibuat peneliti mengemas pembelajaran salat agar lebih menarik dan mudah dipahami, e-modul ini berisi materi pembelajaran salat yang dilengkapi dengan gambar, suara, audio dan video. Implementasi dilakukan langsung oleh peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan e-modul. sebelum dan sesudah pembelajaran, peneliti memberikan soal pre-test dan post test. Dari hasil implementasi e-modul pada pembelajaran Pendidikan agama

islam pada materi praktik salat menunjukkan peningkatan pada hasil post-test. Hasil pre-test menunjukkan bahwa kategori pemahaman siswa terhadap pembelajaran praktik salat sangat kurang baik sampai cukup. Sedangkan pada hasil post-test kategori pemahaman siswa terhadap praktik salat meningkat menjadi cukup sampai sangat baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam kemajuan pendidikan agama islam dan e-modul ini dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari salat dengan baik dan benar.

## Daftar Pustaka

- Bustan, B. (2020). ... Video Tutorial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Ibadah Salat pada Peserta Didik SDN Palita Patampanua Kabupaten Pinrang (Classroom Action Research) (Issue 1801060013) [IAIN Parepare]. <http://repository.iainpare.ac.id/1482/>
- Ernawati. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Salat Anak Dengan Penerapan Salat Dhuha Pada Siswa Kelompok a Di Paud Al-Khodijah Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Ervina, N. (2019). Pembuatan Modul Pengenalan Tata Cara Wudu Dan Salat Untuk Anak Sebagai Panduan Instruktur Penyuluhan Keluarga. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harlina. (2013). Efektivitas strategi kooperatif dan media CD salat dalam meningkatkan keterampilan salat siswa kelas III SD Negeri No. 105289 Kecamatan Percut Sei Tuan. Pascasarjana UIN Sumatra Utara.
- Ika Rahim, Iswanti, Junaidi, S. W. (2022). Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pendahuluan. *KOLONI*, 1(22), 283–293. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/27/24>
- Mahardhika, G. P. (2015). Digital game based learning dengan model ADDIE untuk pembelajaran doa sehari-hari. *Teknoin*, 21(2), 115–122. <http://journal.uii.ac.id/index.php/jurnal-teknoin/article/view/3700>
- Mutmainnah. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Salat Terintegrasi R Hadis Riwayat Abu Daud Tentang Punishment Pada Siswa Kelas Vi Di Sdn 240 Podomoro Kabupaten Luwu Timur Terintegrasi Hadis Riwayat Abu Daud Tentang Punishment Pada Siswa Kelas Vi Di Sdn 240 Podomoro Kabu. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nailufar, N. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo. In Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Vol. 85, Issue 1). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Novianti, A. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini Di RA Nurul Amin Medan Krio. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Rofi'atunnisa. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Auto Play Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Aziz Dampit-Malang.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan (1st ed.). Prenadamedia.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tamam, A. M. (2022). Salat Khusyuk Hisab Dan Surga (T. K. S. Media (ed.)). Spirit Media Press.
- Yunilawati. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pai Pada Materi Tata Cara Sholat Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa Sd Negeri 84 Kota Bengkulu.

*Mudzofar, Tamam*